

Pendampingan Sistem Pencatatan Stok Logistik Umum Berbasis Digital Pada Rumah Sakit

Intan Kamala Aisyiah¹, Shefty Alicia Sanzaya², Dian Putri Marita³, Rani⁴, Nur 'Azizah⁵, Ilham Harib⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Baiturrahmah, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Intan Kamala Aisyiah

E-mail: intankamalaaisyiah@staff.unbrah.ac.id

Abstrak

Pengelolaan logistik yang efektif merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung kelancaran operasional rumah sakit. Namun, pencatatan stok logistik yang masih dilakukan secara manual berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian data, keterlambatan pelaporan, dan kesulitan dalam pemantauan persediaan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan petugas logistik dalam melakukan pencatatan, pengolahan data, dan pelaporan stok logistik umum melalui penerapan sistem pencatatan berbasis digital. Kegiatan dilaksanakan di Rumah Sakit dengan menggunakan metode pendampingan partisipatif yang dipadukan dengan siklus Plan-Do-Study-Action (PDSA). Sistem yang diterapkan memanfaatkan Microsoft Excel dengan fitur Pivot Table untuk mendukung pengolahan dan analisis data logistik. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa petugas logistik mampu menggunakan sistem pencatatan digital untuk mengelola data barang masuk dan keluar secara lebih terstruktur. Penggunaan Pivot Table membantu mempercepat proses penyusunan laporan, meningkatkan akurasi data stok, serta memudahkan pemantauan dan analisis penggunaan barang. Selain itu, data logistik menjadi lebih mudah ditelusuri dan mendukung kebutuhan audit internal. Dengan demikian, pendampingan sistem pencatatan stok logistik umum berbasis digital terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi kerja, kualitas pelaporan, dan pengelolaan logistik rumah sakit.

Kata kunci – logistik rumah sakit, pencatatan stok, digitalisasi, microsoft excel, pivot table

Abstract

Effective logistics management is an essential factor in supporting the smooth operation of hospitals. However, manual stock recording systems may lead to data discrepancies, reporting delays, and difficulties in inventory monitoring. This community service activity aimed to improve the capacity of logistics personnel in recording, processing, and reporting general logistics stock through the implementation of a digital inventory recording system. The program was conducted at a hospital using a participatory mentoring approach combined with the Plan-Do-Study-Action (PDSA) cycle. The system utilized Microsoft Excel with the Pivot Table feature to support logistics data processing and analysis. The results showed that logistics staff were able to use the digital recording system to manage incoming and outgoing goods in a more structured manner. The use of Pivot Tables accelerated report preparation, improved stock data accuracy, and facilitated inventory monitoring and usage trend analysis. In addition, logistics data became easier to trace and better supported internal audit requirements. Therefore, the implementation of a digital-based logistics stock recording system proved effective in improving work efficiency, reporting quality, and hospital logistics management.

Keywords - hospital logistics, stock recording, digitalization, Microsoft Excel, Pivot Table

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan yang efektif, efisien, dan berkualitas kepada masyarakat. Rumah sakit sebagai lembaga pemberi pelayanan kesehatan tidak hanya mengedepankan pelayanan yang cepat dan mudah diakses oleh masyarakat, tetapi pelayanan yang diberikan harus bermutu dan memuaskan bagi pasien (Suhadi et al., 2019). Untuk menunjang pelayanan tersebut, rumah sakit harus memastikan seluruh kegiatan operasional berjalan dengan baik, termasuk dalam pengelolaan logistik. Ketersediaan barang medis maupun non medis yang tepat waktu dan sesuai kebutuhan menjadi faktor penting dalam mendukung kelancaran pelayanan kesehatan. Manajemen logistik rumah sakit adalah salah satu aspek penting dalam operasional rumah sakit (Istiqamah & Mujtahidah, 2025). Pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai merupakan proses yang berkesinambungan (Zulkarnaen et al., 2024). Manajemen logistik yang baik melalui pengelolaan, perencanaan dan pendistribusian (Azalia Wardhani Dya Carissa et al., 2025). Oleh karena itu, manajemen logistik rumah sakit perlu dilakukan secara terencana dan terorganisir agar tidak terjadi kekurangan maupun penumpukan stok barang.

Logistik umum rumah sakit mencakup kegiatan perencanaan, pengadaan, penyimpanan, distribusi, pengendalian, hingga pencatatan barang. Barang yang dikelola meliputi alat tulis kantor, bahan kebersihan, perlengkapan administrasi, serta berbagai kebutuhan operasional non medis lainnya. Pengelolaan logistik yang baik dapat membantu rumah sakit dalam meningkatkan efisiensi kerja, meminimalkan keterlambatan distribusi barang, serta mendukung ketepatan pengambilan keputusan terkait kebutuhan logistik. Sebaliknya, sistem pencatatan yang tidak tertata dengan baik dapat menyebabkan ketidaksesuaian data stok, keterlambatan pelayanan, hingga kerugian operasional rumah sakit. Pengembangan sistem yang lebih baik bagi pihak rumah sakit dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan logistik (Prabowo, 2025).

Perkembangan teknologi informasi saat ini mendorong rumah sakit untuk mulai menerapkan sistem pencatatan logistik berbasis digital. Penerapan sistem manajemen logistik berbasis digital yang terintegrasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi pengelolaan bahan (Rahmiyati et al., 2025). Pemanfaatan sistem informasi dalam pengelolaan rumah sakit dinilai mampu meningkatkan akurasi data, mempercepat proses pengolahan informasi, serta mendukung pengambilan keputusan manajemen secara lebih efektif. Penggunaan sistem digital juga membantu mengurangi risiko kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada sistem manual. Era digital menuntut efisiensi tinggi dalam pengelolaan logistik (Mawasandi et al., 2025).

Namun demikian, pada praktiknya masih terdapat beberapa rumah sakit yang belum memiliki sistem pencatatan logistik yang optimal. Berdasarkan observasi awal pada bagian logistik umum rumah sakit, diketahui bahwa proses pencatatan distribusi barang masih dilakukan secara manual dan belum terdokumentasi secara terintegrasi. Kondisi tersebut menyebabkan proses monitoring stok menjadi kurang efektif dan berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian data antara stok fisik dan data pencatatan. Selain itu, proses pelaporan juga membutuhkan waktu yang lebih lama karena data harus direkap kembali secara manual. Proses penyediaan barang dan jasa di rumah sakit sudah menggunakan sistem informasi, tetapi sistem saat ini masih memiliki kekurangan atau kelemahan seperti belum terpenuhinya kebutuhan penyediaan dari segi waktu, sehingga menyebabkan tidak terpenuhi kebutuhan Rumah Sakit (Syuhada et al., 2023).

Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penggunaan sistem pencatatan berbasis digital menggunakan *Microsoft Excel* dengan fitur *Pivot Table*. *Microsoft Excel* merupakan perangkat lunak yang umum digunakan dalam pengolahan data karena kemudahannya serta fitur analisis data yang cukup lengkap (Yasim, 2025). Dalam hal ini, *Microsoft Excel* merupakan aplikasi pengolahan data yang mudah digunakan, fleksibel, dan dapat membantu proses pencatatan stok secara lebih sistematis. *Pivot Table* memungkinkan pengguna untuk mengorganisir, menganalisis, dan menyajikan data dalam format yang lebih terstruktur dan mudah

dipahami, yang sangat mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif (Danial & Muhammad Arifin, 2025). Fitur *Pivot Table* memungkinkan data logistik diolah menjadi laporan yang lebih cepat, ringkas, dan informatif sehingga memudahkan staf logistik dalam melakukan pemantauan distribusi barang serta evaluasi penggunaan stok. Pemanfaatan teknologi sederhana seperti Excel juga lebih mudah diterapkan karena tidak memerlukan biaya besar dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan rumah sakit.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan kepada staf logistik rumah sakit mengenai sistem pencatatan stok logistik umum berbasis digital. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan staf dalam melakukan pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data logistik secara lebih efektif dan akurat sehingga mampu mendukung peningkatan mutu pelayanan rumah sakit.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di rumah sakit mitra yaitu RSI Siti Rahmah Padang dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan akurasi pencatatan stok logistik umum melalui penerapan sistem pencatatan berbasis digital. Metode pelaksanaan kegiatan mengacu pada pendekatan pendampingan partisipatif yang terdiri atas tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, serta tahap monitoring dan evaluasi (Aisyiah et al., 2022).

Pada tahap persiapan, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pihak manajemen rumah sakit dan unit logistik untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam pencatatan stok logistik, menganalisis kebutuhan pengguna, serta menyusun rencana kegiatan pendampingan. Selain itu, dilakukan penyiapan perangkat pendukung dan penyesuaian format pencatatan digital sesuai dengan kebutuhan rumah sakit.

Tahap pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 5 Februari dan 10 Februari 2025. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi sosialisasi dan pelatihan penggunaan sistem pencatatan stok logistik umum berbasis digital kepada petugas yang bertanggung jawab dalam pengelolaan logistik rumah sakit. Sistem yang digunakan memanfaatkan aplikasi *Microsoft Excel* dengan fitur *Pivot Table* sebagai alat bantu dalam pengolahan dan analisis data logistik. Kegiatan diawali dengan penjelasan mengenai konsep dasar pencatatan stok secara digital, dilanjutkan dengan praktik penggunaan *Microsoft Excel* dalam penginputan data logistik. Selanjutnya, petugas diberikan pendampingan mengenai pemanfaatan fitur *Pivot Table* untuk menyusun laporan stok barang dan laporan distribusi barang secara lebih efektif, akurat, dan efisien. Melalui kegiatan pendampingan ini, petugas logistik diharapkan mampu mengelola data persediaan secara sistematis, mempercepat proses penyusunan laporan, serta mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data dalam pengelolaan logistik rumah sakit.

Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas penerapan sistem digital yang telah digunakan. Kegiatan monitoring dilakukan melalui observasi penggunaan sistem, pemeriksaan kelengkapan dan ketepatan data yang diinput, serta identifikasi kendala yang dihadapi pengguna selama implementasi. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan kondisi pencatatan sebelum dan sesudah penggunaan sistem digital, serta mengumpulkan umpan balik dari petugas logistik terkait kemudahan penggunaan, efisiensi kerja, dan manfaat sistem dalam mendukung pengelolaan stok logistik rumah sakit. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan pengembangan sistem agar dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan sistem pencatatan stok logistik umum berbasis digital di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang dilaksanakan menggunakan metode *Plan-Do-Study-Action* (PDSA). Metode ini digunakan untuk membantu petugas logistik dalam mengimplementasikan sistem pencatatan stok

berbasis *Microsoft Excel* dengan memanfaatkan fitur *Pivot Table* sebagai alat pengolahan dan pelaporan data logistik.

Tahap Plan (Perencanaan)

Pada tahap perencanaan dilakukan penyusunan sistem pencatatan stok logistik yang akan diterapkan di unit logistik umum rumah sakit. Tim pelaksana bersama petugas logistik menyusun format pencatatan yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional rumah sakit. *Template Microsoft Excel* dirancang dengan memuat komponen utama berupa kode barang, nama barang, jumlah barang masuk, jumlah barang keluar, dan stok akhir.

Tahap Do (Pelaksanaan)

Pelaksanaan kegiatan diawali pada tanggal 5 Februari 2025 dengan penyediaan *template* pencatatan stok barang yang dapat digunakan oleh petugas logistik untuk mendokumentasikan seluruh transaksi barang masuk dan barang keluar secara terstruktur. Penggunaan *template* ini bertujuan untuk menyeragamkan proses pencatatan stok barang sehingga data yang dihasilkan lebih rapi dan mudah diolah.

The image displays three screenshots of Microsoft Excel templates used for stock management in a general logistics unit. The first two screenshots show the 'LAPORAN BARANG MASUK BULAN X' and 'LAPORAN BARANG KELUAR BULAN X' templates, which are used for recording monthly stock transactions. The third screenshot shows the 'LAPORAN REKAP PENYEDIAAN BULAN' template, which is used for summarizing monthly stock transactions.

NO	TANGGAL	KODE BARANG	NAMA BARANG	JUMLAH MASUK
1	01/01/2025	ATK001	Kertas A4	10
2	02/01/2025	ATK002	Kertas A5	20
3	03/01/2025	ATK003	Kertas A6	30
4	04/01/2025	ATK004	Kertas A7	40
5	05/01/2025	ATK005	Kertas A8	50
6	06/01/2025	ATK006	Kertas A9	60
7	07/01/2025	ATK007	Kertas A10	70
8	08/01/2025	ATK008	Kertas A11	80
9	09/01/2025	ATK009	Kertas A12	90
10	10/01/2025	ATK010	Kertas A13	100

NO	TANGGAL	KODE BARANG	NAMA BARANG	JUMLAH MASUK	JUMLAH KELUAR	STOK AKHIR
1	01/01/2025	ATK001	Kertas A4	10	0	10
2	02/01/2025	ATK002	Kertas A5	20	0	20
3	03/01/2025	ATK003	Kertas A6	30	0	30
4	04/01/2025	ATK004	Kertas A7	40	0	40
5	05/01/2025	ATK005	Kertas A8	50	0	50
6	06/01/2025	ATK006	Kertas A9	60	0	60
7	07/01/2025	ATK007	Kertas A10	70	0	70
8	08/01/2025	ATK008	Kertas A11	80	0	80
9	09/01/2025	ATK009	Kertas A12	90	0	90
10	10/01/2025	ATK010	Kertas A13	100	0	100

NO	TANGGAL	KODE BARANG	NAMA BARANG	JUMLAH MASUK	JUMLAH KELUAR	STOK AKHIR
1	01/01/2025	ATK001	Kertas A4	10	0	10
2	02/01/2025	ATK002	Kertas A5	20	0	20
3	03/01/2025	ATK003	Kertas A6	30	0	30
4	04/01/2025	ATK004	Kertas A7	40	0	40
5	05/01/2025	ATK005	Kertas A8	50	0	50
6	06/01/2025	ATK006	Kertas A9	60	0	60
7	07/01/2025	ATK007	Kertas A10	70	0	70
8	08/01/2025	ATK008	Kertas A11	80	0	80
9	09/01/2025	ATK009	Kertas A12	90	0	90
10	10/01/2025	ATK010	Kertas A13	100	0	100

Gambar 1. Pengenalan *template microsoft excel* di logistik umum

Kegiatan selanjutnya pada tanggal 10 Februari 2025 berupa sosialisasi dan pendampingan penggunaan *Microsoft Excel* dengan fitur *Pivot Table* kepada petugas logistik. Pada kegiatan ini, staf logistik diberikan penjelasan meliputi pengenalan fitur *Pivot Table*, teknik pengelompokan data, penyusunan laporan stok barang, serta laporan distribusi barang. Selama kegiatan berlangsung, peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan secara langsung pengolahan data logistik menggunakan data aktual yang dimiliki oleh unit logistik rumah sakit.



Gambar 2.

Sosialisasi dan pendampingan penggunaan *microsoft excel* dan *pivot table*

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa petugas logistik mampu memahami penggunaan *Pivot Table* untuk mengelompokkan dan menganalisis data secara otomatis. Kemampuan tersebut membantu petugas dalam menghasilkan laporan yang sebelumnya disusun secara manual menjadi lebih cepat dan sistematis.

Tahap Study (Evaluasi)

Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas penerapan sistem pencatatan stok berbasis digital yang telah diimplementasikan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penggunaan *Microsoft Excel* dengan fitur *Pivot Table* memberikan kemudahan dalam proses pengolahan data logistik. Petugas dapat menyusun laporan stok barang dan distribusi barang secara lebih cepat dibandingkan dengan metode pencatatan sebelumnya.

Selain itu, data yang tersimpan dalam format digital memudahkan proses pencarian informasi dan pemantauan stok barang. Petugas juga dapat melakukan analisis penggunaan barang berdasarkan periode tertentu sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih komprehensif dan mendukung pengambilan keputusan terkait pengelolaan persediaan.

Tahap Action (Tindak Lanjut)

Tahap *action* dilakukan berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh selama implementasi sistem. Tindak lanjut yang dilakukan meliputi penyempurnaan *template* pencatatan stok, penyesuaian format laporan sesuai kebutuhan rumah sakit, serta pendampingan lanjutan kepada petugas logistik untuk memastikan sistem dapat digunakan secara berkelanjutan.

Perbaikan juga dilakukan pada beberapa komponen *template* guna meminimalkan potensi kesalahan input data dan meningkatkan kemudahan penggunaan. Pendampingan lanjutan diberikan untuk memperkuat pemahaman petugas terhadap fitur-fitur *Microsoft Excel* yang dapat dimanfaatkan dalam pengelolaan logistik.

Dampak Implementasi Sistem Pencatatan Berbasis Digital

Transformasi digital dalam sektor publik mendorong perlunya sistem informasi yang mampu meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas tata kelola, khususnya dalam pengelolaan barang (Amalia Rahmadani Ilham et al., 2025). Dalam hal ini, implementasi sistem pencatatan stok logistik berbasis

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

digital memberikan dampak positif terhadap pengelolaan logistik di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang. Petugas logistik memperoleh peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan *Microsoft Excel* untuk pencatatan dan pelaporan stok barang. Selain itu, proses pencatatan menjadi lebih terstruktur, penyusunan laporan menjadi lebih cepat, dan informasi persediaan barang dapat diperoleh secara lebih akurat.

Penerapan sistem ini juga mendukung kebutuhan audit internal karena data logistik tersimpan secara sistematis dan mudah ditelusuri. Dengan tersedianya laporan yang lebih akurat dan informatif, manajemen rumah sakit dapat melakukan pemantauan persediaan serta pengambilan keputusan terkait kebutuhan logistik secara lebih efektif.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan sistem pencatatan stok logistik umum berbasis digital menggunakan *Microsoft Excel* dengan fitur *Pivot Table* mampu meningkatkan kemampuan petugas logistik dalam melakukan pencatatan, pengolahan data, dan penyusunan laporan persediaan barang. Penggunaan sistem digital yang sederhana dan mudah diakses menjadi solusi yang sesuai bagi rumah sakit yang belum memiliki sistem informasi logistik yang terintegrasi. Melalui pemanfaatan *Pivot Table*, data transaksi barang masuk dan barang keluar dapat diolah secara otomatis sehingga proses rekapitulasi dan penyajian laporan menjadi lebih cepat dibandingkan dengan metode manual.

Peningkatan efisiensi pelaporan yang diperoleh sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa digitalisasi proses administrasi dan pengelolaan data dapat mempercepat alur kerja organisasi serta mengurangi beban pekerjaan administratif yang bersifat berulang (Suparmin et al., 2023). Pada kegiatan ini, petugas logistik tidak lagi melakukan perhitungan dan rekapitulasi data secara manual karena sebagian besar proses pengolahan data dilakukan secara otomatis oleh sistem yang telah dirancang menggunakan *Microsoft Excel*. Transformasi digital ini memiliki potensi untuk menyederhanakan prosedur birokrasi, mempercepat pengambilan keputusan, meningkatkan transparansi, dan memperluas akses layanan public (Renanda & Rosidin, 2025).

Selain meningkatkan efisiensi, penggunaan format pencatatan yang terstandarisasi juga berkontribusi terhadap peningkatan akurasi data stok barang. Data yang tersusun secara sistematis memudahkan petugas dalam melakukan pemantauan persediaan dan mengurangi potensi kesalahan pencatatan. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa sistem informasi logistik yang baik harus mampu menyediakan data yang akurat, tepat waktu, dan mudah diakses untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial (Kemenkes RI, 2025). Akurasi data logistik sangat penting karena berkaitan langsung dengan ketersediaan barang yang dibutuhkan dalam menunjang operasional rumah sakit.

Penerapan fitur *Pivot Table* juga memberikan manfaat dalam proses analisis data logistik. Melalui fitur tersebut, petugas dapat mengelompokkan data berdasarkan jenis barang, periode waktu, maupun unit pengguna sehingga tren penggunaan barang dapat diidentifikasi dengan lebih mudah. Informasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam perencanaan kebutuhan logistik serta pengendalian persediaan. Kemampuan melakukan analisis data secara cepat merupakan salah satu komponen penting dalam manajemen logistik modern yang berorientasi pada efisiensi dan pengambilan keputusan berbasis data.

Keberhasilan kegiatan ini juga didukung oleh penerapan metode *Plan-Do-Study-Action* (PDSA). Metode PDSA merupakan pendekatan perbaikan mutu berkelanjutan yang banyak digunakan dalam pelayanan kesehatan untuk mengidentifikasi masalah, mengimplementasikan perubahan, mengevaluasi hasil, dan melakukan tindak lanjut perbaikan secara sistematis. Melalui siklus PDSA, setiap tahapan implementasi dapat dipantau dan dievaluasi sehingga kendala yang muncul selama proses pendampingan dapat segera diperbaiki. Metode PDSA efektif digunakan dalam implementasi perubahan karena memungkinkan proses pembelajaran yang berkelanjutan dan adaptif terhadap kebutuhan organisasi.

Dampak lain yang diperoleh dari kegiatan ini adalah meningkatnya kesiapan unit logistik dalam menyediakan data yang dibutuhkan untuk proses audit internal. Laporan yang dihasilkan

menjadi lebih sistematis, mudah ditelusuri, dan memiliki tingkat keterbacaan yang lebih baik. Kondisi ini mendukung prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan logistik rumah sakit. Dengan tersedianya informasi yang lebih akurat dan tepat waktu, manajemen rumah sakit dapat melakukan pengawasan persediaan secara lebih efektif serta mengambil keputusan yang lebih tepat terkait pengadaan maupun distribusi barang.

Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *Microsoft Excel* dengan fitur *Pivot Table* merupakan alternatif yang efektif dan ekonomis untuk meningkatkan kualitas pencatatan stok logistik rumah sakit. Meskipun sederhana, sistem ini mampu membantu petugas logistik dalam meningkatkan efisiensi kerja, akurasi data, dan kualitas pelaporan. Oleh karena itu, penerapan sistem pencatatan berbasis digital perlu dipertahankan dan dikembangkan secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pengelolaan logistik rumah sakit.

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan sistem pencatatan stok logistik umum berbasis digital di RSI Siti Rahmah Padang berhasil meningkatkan kemampuan petugas logistik dalam melakukan pencatatan, pengolahan data, dan penyusunan laporan persediaan barang secara lebih efektif dan akurat. Penerapan *Microsoft Excel* dengan fitur *Pivot Table* membantu petugas mengelola data logistik secara lebih sistematis, mempercepat proses rekapitulasi dan pelaporan, serta meningkatkan akurasi informasi stok barang. Selain itu, sistem pencatatan digital memudahkan proses pemantauan persediaan, analisis penggunaan barang, dan penyediaan data yang diperlukan dalam audit internal maupun pengambilan keputusan manajerial. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi sederhana dan mudah diakses dapat menjadi solusi yang efektif bagi rumah sakit yang belum memiliki sistem informasi logistik yang terintegrasi.

Agar manfaat yang diperoleh dapat berkelanjutan, rumah sakit disarankan untuk mempertahankan penggunaan sistem pencatatan digital yang telah diterapkan serta melakukan pembaruan dan penyempurnaan format pencatatan sesuai kebutuhan operasional. Selain itu, diperlukan pendampingan dan pelatihan lanjutan bagi petugas logistik untuk meningkatkan kompetensi dalam pemanfaatan teknologi informasi. Pengembangan sistem menuju integrasi dengan unit lain di rumah sakit juga dapat dipertimbangkan guna mendukung pengelolaan logistik yang lebih efektif, efisien, dan berbasis data.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta kerja sama sehingga kegiatan pendampingan sistem pencatatan stok logistik umum berbasis digital pada rumah sakit dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada pihak mitra rumah sakit, petugas unit logistik, serta tim pelaksana yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi kebutuhan, pelatihan, hingga implementasi sistem pencatatan stok berbasis digital. Dukungan dan komitmen yang diberikan menjadi faktor penting dalam upaya peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan logistik rumah sakit. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi peningkatan mutu tata kelola logistik serta pelayanan kesehatan di rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyiah, I. K., Adhyka, N., Hanum, N. Z., Yusman, R., Amran, R. A., & Arif, Y. (2022). Sosialisasi Tata Cara Pemasangan dan Pelepasan Alat Pelindung Diri di Klinik Arafah Padang. *Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*. <https://doi.org/10.33369/dr.v20i1.21031>

- Amalia Rahmadani Ilham, Al-Adly Darniyus, Janeska Widia, Puja Afwanda Mayako, & Mirdatul Husnah. (2025). Penerapan ERP Odoo dalam Pengelolaan Barang di Sektor Publik: Telaah Literatur dan Regulasi Publik. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*. <https://doi.org/10.55606/inovasi.v4i1.4863>
- Azalia Wardhani Dya Carissa, Anmollya Bella Lamza, & Juni Chudri. (2025). Pengelolaan Manajemen Logistik Dalam Pengadaan Dan Distribusi Obat Di Rs Pemerintah. In *Jurnal Akta Trimedika (JAT)*.
- Danial, N. H. A., & Muhammad Arifin. (2025). Peningkatan Soft Skills Melalui Pelatihan Microsoft Excel Dengan Memanfaatkan Fitur Pivot Table Pada Karyawan Pt. Ninja Van Devisi Pickup. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Komputer*. <https://doi.org/10.70248/jpmik.v2i1.1643>
- Istiqamah, N. F., & Muhtahidah. (2025). Analisis Manajemen Logistik Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit: Literature Review. *Graha Medika Public Health Journal*.
- Kemenkes RI. (2025). Pedoman Perubahan Budaya Kerja Kementerian Kesehatan. *Kemenkes RI*.
- Mawasandi, F., Hastarina, M., Wisudawati, N., & Juniarto, T. (2025). Optimalisasi Stock Opname Berbasis Website Menggunakan System Development Life Cycle Model Waterfall: Studi Kasus PT. XYZ. *Integrasi: Jurnal Ilmiah Teknik Industri*.
- Prabowo, T. (2025). Gambaran Pengelolaan Sistem Manajemen Logistik Medis Di Rumah Sakit Umum Permata Bunda Kota Tasikmalaya. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (MARSII)*. <https://doi.org/10.52643/marsi.v9i1.5039>
- Rahmiyati, A. L., Akmal, D., Susilowati, S., Dewi, F. M., Malik, R., & Utama, A. P. S. (2025). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Logistik (SIML) Berbasis Digital di UPT Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*. <https://doi.org/10.59025/zhgef917>
- Renanda, A. A., & Rosidin, A. (2025). Efektivitas Pelayanan Digital Dalam Mempermudah Birokrasi Dan Pengelolaan Data Publik. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*. <https://doi.org/10.59837/jpnmb.v1i8.310>
- Suhadi, S., Maidin, A., Palutturi, S., Bahar, B., Nurmamadewi, N., & Astuty, E. (2019). Efektivitas Penanganan Keluhan Pasien Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Bahteramas Sulawesi Tenggara. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v15i4.7894>
- Suparmin, S., Ja'far, H. Bin, & Haris, R. M. (2023). Akselerasi Digitalisasi sebagai Upaya Pengembangan Sistem Pendidikan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Syuhada, N., Haryanti, T., & Kurniawati, L. (2023). Evaluasi Tata Kelola Kerangka COBIT 5.0 Sistem Informasi Penyediaan Barang dan Jasa (SIM-RS Prima). *JOINS (Journal of Information System)*. <https://doi.org/10.33633/joins.v8i2.9396>
- Yasim, A. (2025). Pelatihan Microsoft Excel Sebagai Alat Statistika Untuk MABA Sistem Informasi-ITH Angkatan 2024. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.55506/arch.v4i2.191>
- Zulkarnaen, F. S., Nurlina, N., & Zulkarnain, I. (2024). Profil Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Bahan Medis Habis Pakai Di Puskesmas Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. *Makassar Pharmaceutical Science Journal (MPSJ)*. <https://doi.org/10.33096/mpsj.v1i4.125>